

UNTUK SUKSESKAN PILKADES

Pemkab Bogor Kolaborasi dengan Forkopimda dan Forkopimcam

BOGOR (IM) - Guna sukseskan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak gelombang 2 tahun 2023, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkominda) Kabupaten Bogor Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam), di Darmawan Park, Sentul Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Selasa (20/12) kemarin.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 66 tahun 2022, tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa, serta perubahan atas Keputusan Bupati Bogor tahun 2020, tentang Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Serentak di Kabupaten Bogor.

Karena itu tahun 2023 akan dilakukan pemilihan kepala desa serentak gelombang ke-2, pada tanggal 12 Maret 2023, yang diikuti oleh 36 desa dari 26 kecamatan dengan jumlah pemilih sebanyak 317.965 orang yang tersebar di 363 TPS.

"Untuk itu, para panitia Pilkades harus mulai berkegiatan melakukan berbagai persiapan agar gelaran demokrasi

tersebut, berjalan dengan baik, aman dan lancar," tegas Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan dalam kesempatan itu.

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian panitia Pilkades yakni, pahami, pedomani dan patuhi aturan Pilkades dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Peraturan Daerah, Peraturan Bupati maupun Surat Edaran sesuai aturan yang berlaku.

Plt. Bupati Bogor juga meminta agar seluruh Panitia Pilkades aktif mengumumkan dan menyosialisasikan tahapan kegiatan Pilkades Serentak Gelombang II pada 2023 nanti, melalui papan pengumuman dan media informasi lainnya kepada seluruh masyarakat, agar mereka bisa turut aktif berpartisipasi mengawasi jalannya perjalanan demokrasi tersebut dari awal hingga akhir. Pilkades serentak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Saat ini tahapan pemilihan Kades sudah masuk tahap penjurusan, atau penelitian kelengkapan administrasi bakal calon kepala desa dengan jumlah 150 orang bakal calon," tukasnya. **gio**

Bappenda Kab. Bogor Tebar Penghargaan Lewat Anugerah Pajak Daerah



Bappenda Kabupaten Bogor tebar Penghargaan Anugerah Pajak Daerah.

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) akan menyelenggarakan Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Bogor tahun 2022.

Seluruh penghargaan akan ditebar kepada para wajib pajak yang sudah berkontribusi dalam pembangunan di Kabupaten Bogor. Anugerah Pajak Daerah tahun 2022 akan dilaksanakan pada Kamis (22/12), di Pullman Ciawi Mimala Hill Resort.

Sekretaris Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah, Adi Mulyadi menjelaskan kegiatan Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Bogor merupakan kegiatan rutin yang kami laksanakan setiap tahunnya.

Pada kegiatan ini, Pemkab Bogor melalui Bappenda akan memberikan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi pencapaian penerimaan pendapatan daerah khususnya pajak daerah.

"Tahun ini kami memberikan sebanyak 90 penghargaan, dengan beberapa kategori penilaian yakni,

wajib pajak terbaik yang telah membayar pajak tepat waktu dan tepat jumlah, sebanyak 33 wajib pajak. Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang memberikan kontribusi terbaik terhadap penerimaan BPHTB dan melaksanakan pelaporan bulanan tepat waktu sebanyak 3 PPAT," jelas Adi. Saat ini Pendapatan daerah sudah mencapai 87,93 %, sedangkan PAD mencapai 95,17 %, dan untuk pajak daerah mencapai 106,40 %, ungkap Adi.

Adi mengatakan, pihaknya mengimbau kepada masyarakat selaku wajib pajak, bahwa pajak bukanlah beban, pajak merupakan perwujudan kontribusi aktif kita selaku warga negara yang baik. Maka marilah kita membayar pajak tepat waktu dan tepat jumlah. Saya juga mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk turut mengawasi penyeteroran pajak serta pengunaannya oleh Pemerintah Kabupaten Bogor, agar tujuan pajak yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat dapat tercapai," tandas Sekban Bappenda Kabupaten Bogor, Adi Mulyadi. **gio**

Kota Bandung Uji Operasional Delapan Bus Listrik

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung melakukan uji operasional bus listrik sebanyak delapan unit untuk koridor lima, rute Leuwipanjang Dago sejak Jumat (16/12).

Unit tersebut merupakan hibah dari Kementerian Perhubungan.

Kepala Terminal Leuwi Panjang Kota Bandung, Asep Hidayat mengatakan, terdapat delapan bus listrik yang akan menggantikan bus-bus konvensional pada koridor lima rute Leuwipanjang Dago.

Bus-bus tersebut pernah dipakai pada perhelatan G20. "Uji coba bus listrik sudah dilakukan sejak Jumat minggu lalu sampai saat ini. Animo masyarakat senang bisa naik bus listrik," kata Asep Hidayat pada Rabu (21/12).

Menurut Asep Hidayat, Dishub Kota Bandung juga menyiapkan satu tempat pengisian listrik di Terminal Leuwi Panjang.

Tempat tersebut dalam satu kali dapat mengisi listrik untuk dua kendaraan bus.

"Bus-bus yang diuji coba dibuat oleh PT Inka. Sedangkan untuk pengelola bus-bus tersebut yaitu DAMRI. Bus listrik sudah membayar Rp 4.900 pakai e-money untuk biaya penumpangnya," ucapnya.

Meski ramah lingkungan, kekurangan dari bus listrik yang diuji coba, adalah pengunaannya harus lebih hati-hati saat terjadi banjir atau terdapat genangan.

Sebab dikhawatirkan terjadi korsleting listrik.

Asep menambahkan, bus-bus yang sudah tidak digunakan di koridor lima akan dialihkan ke koridor dua rute Leuwi Panjang-Ledeng. Sehingga diharapkan rute tersebut dapat beroperasi kembali.

"Peluncuran bus listrik ini, dijadwalkan akan dilakukan pada tanggal 24 Desember mendatang," tandasnya. **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PERSIAPAN NATAL DI GEREJA CAGAR BUDAYA

Pengurus gereja membersihkan bangunan cagar budaya Gereja Merah, Kota Kediri, Jawa Timur, Rabu (21/12). Gereja peninggalan kolonial Belanda yang diresmikan pada tahun 1904 tersebut merupakan salah satu destinasi wisata andalan Kota Kediri dan mulai dibersihkan serta dihias guna memberikan kenyamanan umat Nasrani merayakan Natal.

LAMBAT MELAKSANAKAN PEKERJAAN

TAPD dan DPRD Kab. Bogor Sepakat Pemutusan Kontrak Penyedia Jasa

Langkah tegas tersebut dimaksudkan agar Kabupaten Bogor tertib administrasi keuangan daerah, di mana dengan tidak adanya proyek yang meluncur ke awal tahun selanjutnya, maka uang sisa lebih penggunaan anggaran (Silpa) bisa digunakan secepatnya.

BOGOR (IM) - Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan DPRD Kabupaten Bogor sepakat untuk memberikan sanksi tegas berupa pemutusan kerja pada penyedia jasa yang terindikasi lambat dalam melaksanakan

pekerjaan.

Langkah itu dilakukan TAPD dan DPRD Kabupaten Bogor untuk mendorong tertibnya administrasi keuangan daerah serta mendorong percepatan pembangunan proyek infrastruktur.

Terkait dengan hal itu, Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Bogor, Burhanudin meminta satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang memiliki proyek infrastruktur mempercepat pelepasan dan memberikan sanksi tegas berupa pemutusan kontrak penyedia jasa.

"Saya minta, SKPD teknis yang memiliki proyek infrastruktur mempercepat pelepasan dan memutus kontrak penyedia jasa, apabila tidak bekerja secara baik dan tidak memberikan waktu tambahan," tegas Burhanudin, Selasa kemarin.

Burhanudin menerangkan,

langkah tegas di atas agar Kabupaten Bogor tertib administrasi keuangan daerah, di mana dengan tidak adanya proyek yang meluncur ke awal tahun selanjutnya, maka uang sisa lebih penggunaan anggaran (Silpa) bisa digunakan secepatnya.

"Langkah tegas di atas, juga sesuai dengan saran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), di mana mereka juga belajar dari tahun-tahun sebelumnya. Kepala Bagian Pengadaan Barang Jasa Setda Kabupaten Bogor, saya minta percepat pelepasan dengan berkoordinasi dengan SKPD teknis," terang pria yang sejak Tahun 2019 menjabat sebagai Sekda Kabupaten Bogor tersebut.

Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mendukung keinginan Pemkab Bogor, akan tertibnya administrasi keuangan daerah, dengan langkah-langkah percepatan lelang pengadaan barang jasa dan pemutusan kontrak penyedia jasa, setelah waktu

targetnya selesai.

"Kita harus tertib administrasi keuangan daerah, karena kalau ada luncuran proyek pembangunan infrastruktur, maka bakal mengganggu pencairan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di tahun depannya karena harus menunggu proyek infrastruktur yang meluncur selesai terlebih dahulu," ungkap Rudy Susmanto.

Politisi Partai Gerindra ini menambahkan, bahwa selama ini tidak tertibnya administrasi keuangan daerah karena SKPD teknis kerap memberikan waktu tambahan kepada penyedia jasa.

"Proyek pembangunan infrastruktur yang tidak selesai di Bulan Desember, maka kontrak penyedia jasanya harus diputus dan sisa pekerjaan dilelang lagi di awal tahun berikutnya. Kita harus tegas, terkait penyedia jasanya bakal diblack list, kami serahkan ke SKPD teknis agar bertindak sesuai aturan yang berlaku," tambahnya. **gio**

Bima Arya Sugiarto Resmikan Dua Gelanggang Olahraga Masyarakat

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto meresmikan dua Gelanggang Olahraga Masyarakat (GOM) yakni Gelanggang Olahraga Masyarakat Bogor Selatan dan Utara, Rabu (21/12).

Peresmian kedua Gelanggang Olahraga Masyarakat (GOM) itu ditandai dengan pertandingan sepakbola yang mempertemukan Tim Pemkot Bogor versus Benar FC di Bogor Selatan, serta pertandingan amal antara Pemkot Bogor versus Selebritis FC di Bogor Utara.

Pertandingan melawan Benar FC yang diikuti Wali Kota Bogor, Bima Arya dan pengurus Persatuan Sepakbola Bogor (PSB) di kubu Pemkot Bogor berakhir imbang 1-1. Gol Pemkot Bogor disarangkan Bima Arya ke gawang yang dijaga Ketua KONI Kota Bogor, Benninu Argoebie.

Sementara itu, saat melawan Selebritis pertandingan yang diikuti Wali Kota Bogor, Bima Arya FC berakhir 2-2. Gol Selebritis FC di lesakan oleh Rifky Alhabsyi dan Gustavo Chena, sementara gol Pemkot Bogor dibuka oleh tendangan terukur dari Ketua Kadim Kota Bogor, Almer Faiq

Rusydi dan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bogor Eko Prabowo.

Di sela pertandingan Selebritis FC ini juga menyerahkan bantuan senilai Rp30 juta untuk korban gempa Cianjur kepada Pemkot Bogor.

Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan, ini janji kampanye yang ditunaikan dan masih dikembangkan pembangunannya. "Tetapi saya menantikan agar di dirawat dengan baik oleh masyarakat. Dikelola secara profesional, tapi melibatkan warga. Saya tegaskan dikelola secara profesional tapi warga harus terlibat," ungkap Bima.

Bima Arya memaparkan, dirinya sangat senang melihat hasil pembangunan dua GOM di Bogor Selatan dan Bogor Utara ini. Dari segi lapangan sangat nyaman dan penunjangnya juga bagus.

"Melihat hasil kedua GOM ini sangat bagus sekali, saya apresiasi," tambah Bima.

"Untuk GOM Selatan tahap dua nanti kami fokus pembangunan khusus indoor saja, di sana ada lapangan basket, voli dan bulutangkis pada satu gedung. GOM ini konsepnya sportainment, ramah keluarga, ramah anak-

anak dan ramah lansia. Jadi orang kesini bukan hanya untuk olahraga saja tapi bisa untuk bermain, kongkow serta kuliner. Sehingga haraornya selain dapat untuk aspek kesehatan juga menadapat aspek kota cerdas dan kota sehat," ungkap Herry.

"Jika mau memakai lapangan ini, datang saja ke GOM dan bertemu dengan staf Dispora, sehingga nanti kami buat jadwalnya. Untuk masyarakat di luar Bogor Selatan dan Utara juga boleh memakai lapangan, karena ini dibangun untuk masyarakat," ungkapnya.

"Ya, tapi ikuti aja aturannya. Kalau lapangan voli kami mengacu yang ada di GOR Pajajaran kisaran Rp50 rb perjam namun kalau lapang bola Rp500 ribu sampai Rp750 ribu per dua jam," imbuhnya.

Di tempat yang sama, Ketua KONI Kota Bogor, Benninu Argoebie berharap, keberadaan sarana olahraga tersebut dapat dimanfaatkan dan dinikmati masyarakat.

"Semoga fasilitas ini dapat dinikmati seluruh masyarakat serta menghasilkan banyak bibit baru penantang Lionel Messi diajang sepakbola dunia," ungkap Benn. **gio**

Biro Humas Kementerian Sekretaris Negara Puji Prestasi Diskominfo Kabupaten Bogor

BOGOR (IM) - Delegasi Biro Humas Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) Republik Indonesia memuji prestasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor.

Di antaranya prestasi di Anugerah Media Humas (AMH) dan di bidang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Hal ini disampaikan delegasi Biro Humas Kemensetneg RI saat berkunjung ke Diskominfo, Selasa (20/12).

Delegasi Biro Humas Kemensetneg yang hadir dalam kunjungan itu di antaranya Akhmad Firmannamal dan Ridwan Muttaqin selaku Pranata Humas, serta Wulan Nawangarsi selaku Analis Publikasi.

Delegasi diterima Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Publik (PIKP) Diskominfo, Iwan Setiawan beserta jajarannya.

Menurut Akhmad Firmannamal kehadirannya dalam rangka belajar dan menggali ilmu dari teman-teman di Diskominfo Kabupaten Bogor.

Menurutnya walaupun pihaknya ada di pemerintah pusat, tapi tidak pernah merasa hebat, karena yang namanya ilmu, kita belajar bisa dari mana saja, bisa dengan siapa saja. Pertama kami apresiasi Diskominfo Kabupaten Bogor pernah memenangkan beberapa kategori di AMH.

Bahkan di tahun 2022 menjadi nominator di beberapa kategori.

"Saya melihat memang Jawa Barat maupun Kabupaten Bogor luar biasa, pernah memenangi beberapa kategori, yang bahkan kita sendiri tidak masuk nominator. Maka, ini kan bisa menjadi bahan pembelajaran bagi kami," ujar Akhmad.

Ia melanjutkan, pihaknya ingin meminta tips and trik atau bocoran dari teman-teman Diskominfo hingga bisa meraih banyak kategori, baik itu sebagai nominator.

"Kami ingin mendapatkan ilmu, berbagi pengalaman terkait dengan AMH. Berikutnya kami juga ingin belajar mengenai pengelolaan PPID di Kabupaten Bogor yang seringkali mendapat penghargaan. Tak lupa kami ingin sampaikan terima kasih dan mengapresiasi dukungan Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Diskominfo, yang sudah melakukan diseminasi informasi terkait G-20. Di Jawa Barat sempat ada beberapa event dari G-20, "ujarnya.

Hal itu meyakinkan, diseminasi informasinya dilakukan dengan sangat massif di media sosial atau di websitenya.

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (PIKP) Diskominfo, Iwan Setiawan menjelaskan, sebuah kehormatan Diskominfo Kabupaten Bogor dipilih sebagai lokasi studi referensi.

Sebetulnya kita sama-sama belajar, sama-sama berbagi pengalaman, berbagi pengetahuan juga tips dan trik.

"Prinsipnya kami dari Diskominfo khusus terkait dengan anugerah atau penghargaan apapun itu, baik soal keterbukaan informasi publik, atau anugerah media humas, dan yang lainnya, kita berkomitmen bahwa penghargaan tersebut memang relevan atau berbanding lurus dengan implementasi yang kami lakukan," kata Iwan.

Iwan menerangkan, artinya memang kita melaksanakan itu tidak sekedar mengejar penghargaan, tapi bagaimana kita berkomitmen melakukan tugas pokok dan fungsi dengan baik untuk melayani masyarakat, katanya. **gio**



UJI COBA BUS LISTRIK DI BANDUNG

Bus listrik menunggu keberangkatan di Terminal Leuwipanjang, Bandung, Jawa Barat, Rabu (21/12). Kementerian Perhubungan memberikan bantuan sebanyak delapan unit bus listrik di Kota Bandung yang telah diuji coba melalui rute Terminal Leuwipanjang-Dago dengan tarif Rp4.900.